



**Kusir Andong Mengeluh Kesulitan Parkirkan Andongnya**

## *Endri Muter Dulu demi Tempat Parkir*



*Endri harus memutar andongnya beberapa kali supaya mendapatkan tempat parkir. Kusir andong Malioboro itu mengatakan tempat parkir yang biasa digunakan menjadi bagian revitalisasi Malioboro.*

**T**AK pelak, kusir-kusir andong di Malioboro mengeluhkan kesulitan untuk parkir. Bahkan akibatnya, pendapatan mereka menjadi turun.

"Kalau parkir ya susah sekarang, tadinya kan parkir di jalur lambat sana. Sekarang nggak bisa. Kalau parkir ya harus muter dulu sampai ketemu," kata warga Kotagede itu (26/4).

Ia mengatakan, akibat minimnya tempat parkir, rekan seprofesinya memilih untuk istirahat menarik andong. Pendapatannya pun juga turun.

● ke halaman 19

TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

**WISATA** - Minimnya tempat parkir memaksa kusir memarkirkan andongnya di pinggir jalan Malioboro (26/4).

### **Kusir Andong Keluhkan Kesulitan**

● Sambungan Hal 13

"Ya turun dong, habis cuma buat beli makan kuda aja. Dulu sepanjang Malioboro banyak andong, sekarang pada libur, lha nggak ada tempat parkirnya," tambahna.

Bardi juga mengeluhkan hal yang sama. Ia harus berputar untuk mencari tempat parkir. Ia bahkan sering ditegur Jogoboro karena parkir di pinggir jalan.

"Sekarang parkir susah, harus muter dulu. Ya gimana lagi nggak ada tempat parkir, akhirnya parkir di pinggir jalan. Sering ditegur

sama Jogoboro, ya cuma suruh muter aja," kata warga Bantul itu.

Koordinator Divisi Keamanan dan Ketertiban UPT Malioboro, Achmad Syamsudi mengatakan tidak hanya andong dan becak yang terdampak revitalisasi Malioboro. Menurutnya hampir semua elemen yang ada di Malioboro juga terdampak.

"Kalau dampaknya ya nggak cuma andong sama becak, semua ikut, PKL juga ikut, ya semua yang ada di Malioboro, pejalan kaki kan juga. Tetapi kan ini nantinya untuk kebaikan bersama, supaya Malioboro lebih indah," kata Achmad.

**Perparah kemacetan**  
 Menurutnya andong yang

parkir di tepi jalan akan menghambat laju kendaraan. Hal tersebut membuat kemacetan Malioboro semakin parah. Meskipun demikian, pihaknya terus melakukan penertiban melalui petugas Jogoboro.

"Kalau andong parkir di jalan kan ya bikin macet. Jalannya sudah sempit, masih ada andongnya, tambah macet. Tetapi kami lakukan penertiban melalui petugas Jogoboro supaya memutar andong," tambahna.

Ia berharap jangan sampai terjadi gejolak. Revitalisasi Malioboro merupakan upaya untuk menarik minat dan membuat nyaman wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. (christi mahatma)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005